

EFEKTIVITAS DAN AKUNTABILITAS PENGADAAN BARANG & JASA MELALUI APLIKASI BLIBLI SIPLAH (Studi Pada SMA Negeri 1 Bandar Lampung)

Achmad Moelyono¹, Ida Rosmiyanti²
achmadmoelyono.utb@gmail.com¹

^{[1][2]}Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tulang Bawang Lampung

ABSTRAK

Kemendikbud merancang Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) untuk digunakan dalam PBJ sekolah yang dilakukan secara daring. SIPLah diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas serta pengawasan PBJ sekolah yang dananya bersumber dari dana BOS Reguler dari Kemendikbud. Tujuan Penelitian ini Untuk menganalisis Efektivitas dan Akuntabilitas dari penggunaan *e-commerce* BliBli SIPLah dalam pengadaan barang dan jasa di SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Berdasarkan pengukuran efektivitas penggunaan aplikasi BliBli SIPLah tersebut, sudah berjalan dengan efektif dari segi waktu, tenaga, dan hasil yang dicapai dimana memudahkan dalam pengadaan barang dan jasa untuk sekolah. Dari aspek akuntabilitas dengan kompetensi aparatur dan pertanggungjawabannya pun jelas karena hasil dari transaksi tersebut langsung ketika pembayaran selesai.

Kata Kunci: Efektivitas, Akuntabilitas, BliBli Siplah, Pengadaan Barang dan Jasa

PENDAHULUAN

Kebijakan pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 2004–2009 meliputi peningkatan akses rakyat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas melalui peningkatan pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan pemberian akses yang lebih besar kepada kelompok masyarakat yang selama ini berkurang dapat menjangkau layanan pendidikan. Salah satu amanat rakyat kepada penyelenggara negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam tataran operasional adalah melalui pendidikan.

Dalam buku panduan BOS (Kemdiknas, 2010:9) disebutkan bahwa BOS adalah program

pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan dana yang dialokasikan kepada daerah kabupaten dan kota untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 12 (dua belas tahun yang bermutu. Bantuan operasional sekolah (BOS) dalam bidang pendidikan secara konsep mencakup komponen untuk biaya operasional dan non operasional, namun karena biaya satuan yang digunakan adalah biaya rata-rata nasional maka penggunaan BOS dimungkinkan untuk membiayai beberapa kegiatan lain yang

tergolong dalam biaya personil dan biaya investasi.

SIPLAH (Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah) yang telah digunakan di Kemendikbud dari tahun 2019 bisa menjadi salah satu terobosan untuk memperbaiki kualitas pengelolaan anggaran di sekolah. Sosialisasi kepada para aparatur yang bertugas di sekolah tentang penggunaan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel harus segera dilakukan dengan cepat. Terobosan Ini juga akan lebih berjalan lebih bagus jika dimulai dari pembuatan rencana anggaran, transaksi yang dilakukan, hingga laporan keuangan sekolah dibuat dengan satu sistem yang telah terintegrasi sehingga semua sumber daya yang dikelola oleh sekolah dapat dikontrol, dan dianalisis dengan cermat.

SMA N 1 Bandar Lampung salah 1 dari sekolah yang sudah menerapkan pengelolaan dana BOS menggunakan *e-commerce* yaitu BLI BLI SIPLAH. Penggunaan *e-commerce* sendiri saat ini memudahkan pihak sekolah dalam pengadaan barang dan jasa untuk sekolah dengan sistem administrasi yang terintegrasi langsung melalui akun *e-commerce* tersebut. Berkas administrasi transaksi juga faktur pajak untuk laporan sekolah pun lebih teratur dengan adanya sistem yang telah dibuat ini.

Pengelolaan keuangan negara berdasarkan atas prinsip-prinsip yang sejalan menggunakan prinsip-prinsip *good governance*. Prinsip-prinsip *good governance* dituangkan melalui implementasi asas-asas klasik juga asas-asas baru pada pengelolaan keuangan negara terdiri dari kutipan (Soedarmin serta Subagio, 1991: 67-76): a.) Asas tahunan, b.) Asas Universalitas, c.) Asas Kesatuan, dan d.) Asas Spesialitas.

Prinsip-prinsip Keuangan Negara menurut UU nomor 17 tahun 2003 yang tercantum dalam pasal 3 adalah sebagai berikut: Keuangan Negara dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Jelasnya, setiap penyelenggara negara wajib mengelola keuangan negara secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Pengelolaan dimaksud mencakup keseluruhan kegiatan perencanaan, penguasaan, penggunaan, pengawasan, dan pertanggung-jawaban.

TINJAUAN TEORI

Efektivitas adalah salah satu pencapaian yang ingin diraih oleh sebuah organisasi. Untuk memperoleh teori efektivitas peneliti dapat menggunakan konsep-konsep dalam teori manajemen dan organisasi khususnya yang berkaitan dengan teori efektivitas. Efektivitas tidak dapat disamakan dengan efisiensi. Karena keduanya memiliki arti yang berbeda, walaupun dalam berbagai penggunaan kata efisiensi lekat dengan kata efektivitas. Efisiensi mengandung pengertian perbandingan antara dana serta pencapaian, sedangkan efektivitas secara terbuka dihubungkan memakai pencapaian tujuan.

Menurut Sumaatmaja (2006:42) bahwa “pengukuran efektifitas secara umum bisa ditinjau dari perolehan hasil kegiatan yang selaras dengan tujuan menggunakan proses yang tidak membuang-buang waktu dan energi” dari pendapat tersebut tampak bahwa pada dasarnya alat ukur efektifitas terletak pada waktu yang digunakan dalam pelaksanaan, tenaga yang melaksanakan dan hasil yang telah

diperoleh. Guna kepentingan penelitian ini, peneliti akan menjelaskan alat ukur efektifitas sebagaimana pendapat ahli di atas sebagai berikut: a.) Efektifitas waktu, b.) Efektifitas tenaga, dan c.) hasil yang dicapai.

Menurut UNDP, akuntabilitas adalah evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan/kinerja organisasi untuk dapat dipertanggungjawabkan serta sebagai umpan balik bagi pimpinan organisasi untuk dapat lebih meningkatkan kinerja organisasi pada masa yang akan datang. Akuntabilitas dapat diperoleh melalui:

(1) Usaha untuk membuat para aparat pemerintahan mampu bertanggungjawab untuk setiap perilaku pemerintah dan responsive pada identitas dimana mereka memperoleh kewenangan, (2) Penetapan kriteria untuk mengukur performan aparat pemerintahan serta penetapan mekanisme untuk menjamin bahwa standar telah terpenuhi.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntabilitas adalah kemampuan seseorang untuk memperjelas, mempertanggungjawabkan dan dapat dipersalahkan atas semua hasil pekerjaan yang ditanggung kepada. Bagus atau buruknya hasil pekerjaan yang telah diselesaikan seseorang, jika ia mampu menjelaskan, mempertanggungjawabkan dan dapat disalahkan maka pekerja tersebut telah bersikap akuntabel.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung yang beralamat di jalan Jenderal Sudirman No. 41 Pahoman Bandar Lampung. Penelitian ini dibuat berdasarkan dari sumber informan yang terlibat dalam pengadaan barang dan jasa juga pengelolaan dana BOSnya. Semua data yang didapat dari informan

tersebut, untuk melengkapi data dan dokumen lampiran serta keabsahan data yang berhubungan dengan dibuatnya penelitian ini. Lalu, subyek yang akan memberikan informasi dan data untuk penelitian ini adalah : Bendahara Sekolah, Kepala Sekolah selaku pihak yang memiliki *account user* pada aplikasi Bibli Siplah, dan operator yang menggunakan aplikasi Bibli Siplah di SMA N 1 Bandar Lampung.

Data primer yang didapatkan peneliti diperoleh dari subjek yang terlibat dalam proses penggunaan Dana BOS juga sekaligus sebagai penerima dana bantuan tersebut yaitu SMA N 1 Bandar Lampung dalam hal ini wawancara dan observasi. Data sekunder yang di pakai pada penelitian ini yaitu dokumen yang terkait dengan pengelolaan dana bos semacam dokumen laporan, pembukuan, atau dokumentasi. Selain petunjuk teknis pengalokasian dana bos untuk pengadaan barang dan jasa juga dokumen dokumen yang menunjang sistem informasi laporan keuangan melalui aplikasi Bibli Siplah baik dari Penyedia Jasa maupun Satuan Pendidikan. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum, struktur organisasi sekolah sebagai bagian dari satuan pendidikan dan Gramedia sebagai penyedia pengadaan barang dan jasa.

Penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017).

Menurut I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, dan menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari

berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil Penelitian penulis melihat dalam penerapan *e-government* terutama dalam bidang pendidikan dengan menggunakan sistem informasi dalam pengadaan barang dan jasa pada proses pelaksanaannya menyederhanakan birokrasi yang rumit dan memudahkan pengadaan barang dan jasa untuk sekolah, sehingga pemenuhan kebutuhan sekolah lebih cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Dengan keunggulan yang ditawarkan oleh SIPLah tersebut, maka prinsip-prinsip PBJ Oleh Satuan Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 14 Tahun 2020 tentang pedoman Pengadaan Barang/Jasa Oleh Satuan Pendidikan tercapai, yaitu:

(1) Efektif Mempermudah dan menyederhanakan kewajiban pelaporan oleh satuan pendidikan, (2) Transparan: Mendorong transparansi antara pelaksana PBJ dan Penyedia, (3) Terbuka: Keterbukaan informasi atas rincian transaksi belanja, (4) Bersaing: Satuan Pendidikan mendapatkan penawaran yang kompetitif, (5) Akuntabel: Meningkatkan pertanggungjawaban yang baik dan memperbaiki kualitas PBJ di Satuan Pendidikan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengadaan barang dan jasa sekolah menggunakan aplikasi Blibli SIPLah di lingkungan SMAN 1 Bandar Lampung telah berjalan dengan baik dikaji melalui efektifitas tenaga, waktu, dan hasil yang

dicapai sehingga sekolah pun merasakan manfaat dari penerapan *e-government* tersebut.

Akuntabilitas dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa melalui aplikasi Blibli SIPLah sesuai dengan permendikbud No. 8 tahun 2020 yang telah diubah ke Permendikbud No.6 tahun 2021, penggunaan dana BOS Reguler dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan dimana pengeluaran atas dana BOS jelas sesuai dengan pemangku jabatan terkait.

REFERENSI

- Sumaatmadja, Nursid. (2006). Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bandung: Alumni.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wirartha, I Made. (2006). Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Andi